

Nama : Nadiya Alifa Firdaus

NPM : 2413031066 (24B)

UAS Akuntansi Keuangan Lanjutan

Soal 1 - Kombinasi Bisnis

Diketahui: PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta pada 1 Januari 2025 seharga Rp960.000.000 secara tunai.

Pada tanggal akuisisi, data dari PT Beta adalah sebagai berikut:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
Kas	Rp100.000.000	Rp100.000.000
Persediaan	Rp200.000.000	Rp240.000.000
Tanah	Rp300.000.000	Rp420.000.000
Peralatan	Rp500.000.000	Rp560.000.000
Utang	(Rp250.000.000)	(Rp250.000.000)
Total	Rp850.000.000	Rp1.070.000.000

JAWABAN:

1. Goodwill

Total nilai perusahaan yang diakuisisi:

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan Aset PT Beta} &= \text{akuisisi saham 80\%} + \text{KNP 20\%} \\ &= \text{Rp960.000.000} + \text{Rp240.000.000} \\ &= \text{Rp1.200.000.000}\end{aligned}$$

$$\text{Nilai wajar aset neto} = \text{Rp1.070.000.000}$$

$$\text{Goodwill} = \text{Rp1.200.000.000} - \text{Rp1.070.000.000} = \text{Rp130.000.000}$$

2. Jurnal Eliminasi pada Tanggal Akuisisi

Ekuitas PT Beta = Jumlah nilai buku (total) = **Rp850.000.000**

Jurnal Eliminasi pada 1 Januari 2025

Akun	Debit	Kredit
Ekuitas PT Beta	Rp850.000.000	
Persediaan	Rp 40.000.000	
Tanah	Rp120.000.000	
Peralatan	Rp 60.000.000	
Goodwill	Rp130.000.000	
Investasi Pada PT Beta		Rp960.000.000
Kepentingan non-pengendali 20%		Rp240.000.000

3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025

$$\begin{aligned} \text{Kenaikan nilai wajar peralatan} &= \text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000 \\ &= \text{Rp}60.000.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Beban depresiasi atas alokasi nilai wajar peralatan} &= \text{Rp}60.000.000 \div 5 \text{ tahun} \\ &= \text{Rp}12.000.000 \end{aligned}$$

Soal 2 - Laporan Keuangan Konsolidasi

Diketahui: Kepemilikan PT Induk = 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024

Pada tahun 2025 terjadi transaksi:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

JAWABAN:

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir:

$$\text{Penjualan antar perusahaan} = \text{Rp}400.000.000$$

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= 25\% \text{ dari harga jual} \\ &= 25\% \times \text{Rp}400.000.000 \\ &= \text{Rp}100.000.000 \end{aligned}$$

Persediaan tersisa 40%

$$\begin{aligned} \text{Laba belum terealisasi} &= 40\% \times \text{Rp}100.000.000 \\ &= \text{Rp}40.000.000 \end{aligned}$$

Jadi, laba belum terealisasi dalam persediaan akhir adalah Rp40.000.000

2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan

1. Eliminasi Penjualan

Penjualan	Rp400.000.000	
Harga Pokok Penjualan (HPP)		Rp400.000.000

2. Eliminasi Laba Belum Terealisasi Dalam Persediaan

Harga Pokok Penjualan (HPP)	Rp40.000.000	
Persediaan		Rp40.000.000

3. Eliminasi Utang Piutang Perusahaan

Utang Usaha	Rp120.000.000	
Piutang Usaha		Rp120.000.000

3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP

KNP = 10%

Laba bersih PT Anak = Rp300.000.000

Bagian laba KNP:

$10\% \times \text{Rp}300.000.000 = \text{Rp}30.000.000$

Jadi bagian laba yang menjadi hak KNP adalah **Rp30.000.000**

Soal 3 - Analisis Laporan Keuangan Lanjutan

Diketahui: Data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

JAWABAN:

1. Hitungan

$$\begin{aligned} \text{a. Current Ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \\ &= \frac{1.500.000.000}{900.000.000} \\ &= 1,67 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Debt to E Ratio} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000} = 0,615 \\ &= 0,62 \text{ kali} = 62\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c. Return on Assets} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \% \\ &= \frac{650.000.000}{4.200.000.000} \times 100 \% \\ &= 15,48\% \end{aligned}$$

$$\text{d. Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} = \frac{650.000.000}{5.000.000.000} = 0,13 = 13\%$$

2. Interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut

Current ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia. Selain itu, **debt to equity ratio sebesar 0,62 kali** mengindikasikan bahwa tingkat utang perusahaan masih lebih rendah dibandingkan modal yang dimiliki, sehingga struktur permodalan perusahaan dapat dikatakan sehat dan risiko keuangannya relatif rendah. Dari sisi profitabilitas, **return on assets sebesar 15,48%** mencerminkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan telah dimanfaatkan secara efektif untuk menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, hasil analisis rasio tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan berada dalam keadaan yang baik, baik dari aspek likuiditas, solvabilitas, maupun kemampuan menghasilkan keuntungan. **Net profit margin sebesar 13%** menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang cukup baik dari setiap penjualan yang dilakukan. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan biaya operasional dan beban lainnya telah dilakukan secara efektif sehingga perusahaan dapat mempertahankan tingkat keuntungan yang optimal. Berdasarkan keseluruhan hasil analisis rasio keuangan, **PT Sentosa dapat dikatakan memiliki kondisi keuangan yang baik dan stabil pada tahun 2025**. Hal ini tercermin dari kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tingkat penggunaan utang yang masih terkendali, serta kemampuan menghasilkan laba yang cukup memadai dari aktivitas usahanya.